

## DAFTAR PUSTAKA

- Dawson, C. P. dan A. E. Watson. 2000. "Measures of Wilderness Trip Satisfaction and User Perceptions of Crowding". *USDA Forest Service Proceeding RMRS-P-15(4)*: 93–98.
- Estheriani, N. 2018. "Analisis Dampak Ekonomi dan Daya Dukung Kawasan Wisata Gua Pindul, Gunungkidul, D. I. Yogyakarta". *Skripsi*: Institut Pertanian Bogor.
- Executive Summary Rencana Induk dan Detail KSPN Karst Gunung Kidul dan sekitarnya tahun 2016.*
- Hasnida. 2002. "Crowding (Kesesakan) dan Density (Kepadatan). Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Ismail, D. dan S. Sariffuddin. 2016. "Pengaruh Kegiatan Wisata Gua Pindul Terhadap Perubahan Mata Pencaharian di Desa Bejiharjo, Kabupaten Gunungkidul". *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Dan Kota) 5(4)*: 281–290.
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jin, Q. dan P. L. Pearce. 2011. "Tourist Perception of Crowding and Management Approaches at Tourism Sites in Xi'an". *Asia Pasific Journal of Tourism Research 16(3)*: 325–338.
- Jin, Q., H. Hu, dan P. Kavan. 2016. "Factors Influencing Perceived Crowding of Tourists and Sustainable Tourism Destination". *Sustainability Journal 8*: 1–17.
- Jurado, E. N., I. M. Damian, dan A. Fernández-Moralez. 2013. "Carrying Capacity Model Applied in Coastal Destinations". *Annals of Tourism Research 43*: 1–19.
- Kalisch, D. dan A. Klaphake. 2007. "Visitors' satisfaction and perception of crowding in a German National Park: A case study on The Island of Hallig Hooge". *Forest Snow and Landscape Research 01*: 109–122.
- Kim, S. S., M. Kim, J. Park, Y. Guo. 2008. "Cave Tourism: Tourists' Characteristics, Motivations to Visit, and The Segmentation of Their Behavior". *Asia Pasific Journal of Tourism Research 13(3)*: 299–318.

- Kete, S. C. R. 2014. “Kajian Sebaran Iklim Mikro Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Kenyamanan Lingkungan Objek Wisata Goa : Kasus Wisata Alam Goa Pindul Desa Bejiharjo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Tesis*. Yogyakarta: Ilmu Lingkungan Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Kete, S. C. R. 2016. *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Gua: Wisata Alam Gua Pindul*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusumaningtyas, A. D. A. 2018. “Hubungan Karakteristik Wisatawan dengan Persepsi Kesesakan yang Dirasakan ketika Berwisata di Tlogo Muncar, Taman Nasional Gunung Merapi”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Manning, R. E., W. A. Freimund, D. W. Lime, dan D. G. Pitt. 1996. “Crowding norms at frontcountry sites: A visual approach to setting standards of quality”. *Journal of Leisure Sciences* 18(1): 39–59.
- Manning, R. E., W. A. Valliere, B. Wang, dan C. Jacobi. 1999. “Crowding Norms: Alternative Measurement Approaches”. *Journal of Leisure Sciences* 21(2): 97–115.
- Manning, R. R., P. Newman, W. A. Valliere, B. Wang, dan S. Lawson. 2001. “Respondent Self-Assessment of Research on Crowding Norms in Outdoor Recreation”. *Journal of Leisure Research* 33(3): 251–271.
- Manning, R. E., S. Lawson, P. Newman, D. Laven, dan W. A. Valliere. 2002 “Methodological Issues in Measuring Crowding-Related Norms in Outdoor Recreation”. *Leisure Sciences: An Interdisciplinary Journal* 24(3–4): 339–348.
- Manning, R. E. dan W. A. Freimund. 2004. “Use of Visual Research Methods to Measure Standards of Quality for Parks and Outdoor Recreation”. *Journal of Leisure Sciences* 36(4): 557–579.
- Marsono. 2016. *Psikologi Pariwisata*.
- Mulyanto dan Surono. 2009. Pengaruh Topografi dan Keseragaman Batuan Karbonat terhadap Warna Tanah Pada Jalur Baron–Wonosari Kabupaten Gunungkidul, DIY. *Forum Geografi* 23(2): 181–195.
- Nagar, D. 2006. *Environmental Psychology*. New Delhi: Concept Publishing Company.
- Neuts, B. dan P. Nijkamp. 2012. “Tourist Crowding Perception and Acceptability in Cities: An Applied Modelling Study on Bruges”. *Annals of Tourism Research* 39(4): 2133–2153.

O'Reilly, A. M. 1986. "Tourism Carrying Capacity: Concept and Issues". United Kingdom: Butterworth and Co. Ltd.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010–2025, Pasal 1, Ayat 6.*

Pitana, I G. dan P. G. Gayatri, 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

Pujani, L. P. K dan P. K. Sanjiwani. 2017. "Eksplorasi Gua Pindul sebagai Speleo Tourism di Gunungkidul, Yogyakarta". *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1): 17–23.

Rasoolimanesh, S. M., M. Jaafar, A. Marzuki, dan D. Mohamad. 2016. "How Visitor and Environmental Characteristics Influence Perceived Crowding". *Asia Pasific Journal of Tourism Research* 21(9): 952–967.

Rasoolimanesh, S. M., M. Jaafar, A. Marzuki. 2017. "Tourist's perceptions of crowding at recreational sites: The case of The Perhentian Islands". *Anatolia* 28(1): 41–51.

Rasoolimanesh, S. M., M. Jaafar, A. Marzuki, S. Abdullah. 2019. "Examining the Effects of Personal Factors and Travel Characteristics on Tourists' Perceived Crowding". *European Journal of Tourism Research*: 1–28.

Shelby B., J. J. Vaske, dan T. A. Heberlein. 1989 "Comparative Analysis of Crowding in Multiple Locations: Result from Fifteen Years of Research". *Leisure Sciences: An Interdisciplinary Journal* 11(4): 269–291

Taruno, H. T. 2018. "Potret Representasi Pengelolaan Gua Pindul Studi Representasi Pokdarwis Karya Wisata Tahun 2014". *Journal of Governance* 3(1): 67–79.

Zehrer, A. dan F. Raich. 2016. "The Impact of Perceived Crowding on Customer Satisfaction". *Journal of Hospitality and Tourism Management* 29: 88–98.

Zuhriyah, F. 2007. "Hubungan Antara Kesusakan Dengan Kelelahan Akibat Kerja pada Karyawan Bagian Penjahitan Perusahaan Konveksi PT Mondrian Klaten Jawa Tengah". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

## PUSTAKA LAMAN

\_\_\_\_\_. "Visi dan Misi Gunung Sewu Geopark", <http://gunungsewugeopark.org/D-58219005ba5fc507b1e27d004d05d194-NR-100-0-INA.html>. Diakses pada Selasa, 27 Agustus 2019 pukul 19:56 WIB.

Agung, P. W. "Di Balik Nama Besar Gua Pindul". <https://desawisatabejiharjo.net/di-balik-nama-besar-gua-Pindul/>. Diakses pada Selasa, 14 Mei 2019 pukul 11:18 WIB.

- Atmaja. “Goa Pindul Andalan Obyek Wisata Wilayah Tengah Gunungkidul”.  
<http://kabarhandayani.com/goa-pindul-andalan-obyek-wisata-wilayah-tengah-gunungkidul/>. Diakses pada Sabtu, 3 Agustus 2019 pukul 06:50 WIB.
- Faidah, T. “Pengelola Biarkan Pengunjung Overload, Lingkungan dan Ekosistem Gua Pindul Rusak”, <https://gunungkidul.sorot.co/berita-92316-link-.html>. Diakses pada Rabu, 15 Mei 2019 pukul 09:14 WIB.
- General Manager Gunung Sewu UNESCO Global Geopark. “Profil Gunung Sewu”,<http://gunungsewugeopark.org/D-a17dacd7ffe37166f99654e0bdc86d5e-NR-100-0-INA.html>. Diakses pada Selasa, 14 Mei 2018 pukul 15:20 WIB.
- Ivan, A. “Pengunjung Gua Pindul Capai 7000 Wisatawan”.  
[https://krjogja.com/web/news/read/86957/Pengunjung\\_Gua\\_Pindul\\_Capai\\_7\\_000\\_Wisatawan](https://krjogja.com/web/news/read/86957/Pengunjung_Gua_Pindul_Capai_7_000_Wisatawan). Diakses pada Selasa, 14 Mei 2019 pukul 18:38 WIB.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. “Gunung Sewu Seribu Keelokan Kars Tropis Warisan Dunia”, <http://geomagz.geologi.esdm.go.id/gunung-sewu-seribu-keelokan-kars-tropis-warisan-dunia/>. Diakses pada Selasa, 27 Agustus 2019 pukul 19:45 WIB.
- Putri, W. D. “Stalaktit dan Stalakmit Terbesar di Dunia Ada di Goa Pindul”.  
<https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/15/07/22/nrvvjd-stalaktit-dan-stalagmit-terbesar-di-dunia-ada-di-go-pindul>. Diakses pada Senin, 26 Agustus 2019 pukul 20:26 WIB.
- Rachman, F. N. “Bagaimana Menyikapi Carut Marut Gua Pindul”.  
<https://desawisatabejiharjo.net/bagaimana-menyikapi-carut-marut-gua-pindul/>. Diakses pada Selasa, 14 Mei 2019 pukul 13:15 WIB.
- Riyanto, S. “Objek Wisata Gua Pindul” <https://bejiharjo-karangmojo.desa.id/first/artikel/165>. Diakses pada Senin, 29 Juli 2019 pukul 19:46 WIB.
- Vaske, J. J., dan L. B. Shelby. 2008. “Crowding as a Descriptive Indicator and an Evaluative Standard: Result from 30 Years of Research”. *Leisure Sciences* 30(2): 111–126.
- Yuwono, M. “Sekarang Wisata ke Gua Pindul Dibatasi, Per Hari 2.600 Orang”.  
<https://travel.kompas.com/read/2018/02/12/210000727/sekarang-wisata-ke-gua-Pindul-dibatasi-per-hari-2.600-orang>. Diakses pada Selasa, 14 Mei 2019 pukul 23: 44 WIB.

## WAWANCARA

*Wawancara Sulistyono, Arif.* Gunungkidul, 19 Agustus 2019, Pukul. 10.15–11.45 WIB.

*Wawancara Hardiyanto, Budi.* Gunungkidul, 21 September 2019. Pukul 08.35–09.00 WIB.

*Wawancara responden nomor 121.* Gunungkidul, 28 September 2019. Pukul 10.30 WIB.

*Wawancara Sukijat.* Gunungkidul, 29 September 2019. Pukul 09.00–10.00 WIB.

*Wawancara Wahyono.* Gunungkidul, 29 September 2019. Pukul 12.15–13.00 WIB.